



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN POSBINDU PTM (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAAL X KOTA JAMBI TAHUN 2024

Matda Yunartha¹

¹ Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Received: March, 30, 2024

Revised: July, 25, 2024

Available online: July, 30, 2024

KEYWORDS

*Non-Infectious Disease (PTM),
Posbindu PTM, Community Health
Center, Community*

CORRESPONDENCE

E-mail : matda.artha@gmail.com

A B S T R A C T

One form of community participation in carrying out early detection and monitoring of NCD risk factors is through Posbindu PTM. Posbindu is a form of UKBM under the guidance of the Community Health Center in controlling NCD risk factors which is carried out in an integrated, routine and periodic manner. The aim of the research is to find out what factors influence the use of Posbindu PTM in the community in the Paal. The sample was 106 respondents. Data was collected using a questionnaire. How to analyze univariate and bivariate. The test used in this research is Chi-Square. The results of this research showed that there was a relationship between knowledge (0.000), attitude (0.0031), support from health workers (0.000) and family support (0.000) with the use of Posbindu PTM. The Posbindu PTM activity is a very effective activity in monitoring health status to control the incidence of Non-Communicable Diseases, so there needs to be increased knowledge and support from various parties, including the Health Service, Community Health Center, family support and the community itself.

Keywords: Non-Infectious Disease (PTM), Posbindu PTM, Community Health Center, Community

A B S T R A K

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM yaitu melalui Posbindu PTM. Posbindu merupakan bentuk UKBM dibawah binaan Puskesmas dalam pengendalian faktor resiko PTM yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan penelitian adalah mengetahui Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan Posbindu PTM di Masyarakat wilayah Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan Teknik Purposive sampling pada masyarakat yang berusia ≥ 15 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Paal X, jumlah sampel sebanyak 106 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Cara menganalisis dengan univariat dan bivariat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*. Hasil penelitian ini diperoleh ada hubungan antara pengetahuan (0,000), sikap (0,0031), dukungan tenaga kesehatan (0,000) dan dukungan keluarga (0,000) dengan pemanfaatan Posbindu PTM. Kegiatan Posbindu PTM merupakan kegiatan yang sangat efektif dalam pemantauan status kesehatan untuk mengendalikan kejadian Penyakit Tidak Menular sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan serta dukungan dari berbagai pihak baik Dinas Kesehatan, Puskesmas, dukungan keluarga maupun masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci : Penyakit Tidak Menular (PTM), Posbindu PTM, Puskesmas, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan suatu penyakit yang biasa kita kenal dengan penyakit kronis dimana penyakit ini cenderung berdurasi lama dan terjadi akibat adanya kombinasi dari beberapa faktor genetic, fisiologis, lingkungan dan perilaku. Menurut World Health Organization (WHO) dari semua kematian secara global 74% nya diakibatkan

karena PTM, dengan kata lain sekitar 41 juta orang meninggal di setiap tahun. Salah satu penyakit yang masih menjadi penyebab kematian tinggi di dunia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM). Meskipun penyakit ini tidak ditularkan dari satu orang ke orang lain namun seiring dengan berubahnya gaya hidup masyarakat, prevalensi PTM di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kurangnya pengendalian faktor resiko serta

deteksi dini PTM inilah yang menyebabkan meningkatnya kasus kematian akibat PTM sehingga tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan saja, namun menjadi beban ekonomi dan sosial masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Saat ini data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi memiliki jumlah Posbindu pada tahun 2022 sebanyak 1.375 Posbindu, sedangkan data dari Dinas kesehatan Kota Jambi memiliki jumlah Posbindu sebanyak 103 Posbindu dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi.

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jambi, jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 sebanyak 1.335.814 atau sebesar 56,05%, pada tahun 2021 jumlah capaian pelayanan skrining kesehatan lebih rendah yaitu sebanyak 1.079.544 atau sebesar 45,78% (Dinkes Provinsi Jambi, 2022)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tahun 2022 dan 2023 capaian hasil skrining penduduk usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan di Kota Jambi pada tahun 2022 sebesar 47,9%, terjadi peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 63,5%. Puskesmas Paal X merupakan salah satu Puskesmas dari 5 Puskesmas di Kota Jambi yang memiliki capaian skrining PTM terendah pada dua tahun terakhir, pada tahun 2022 capaiannya hanya 33,3% dan tahun 2023 hanya 36%. Puskesmas Paal X memiliki 2 Posbindu yaitu di Kelurahan Kenali Atas dan Kelurahan Kenali Bawah dimana dari data kunjungan tiap bulannya masih belum mencapai target artinya skrining PTM di posbindu masih rendah dari target program yang telah diberikan.

Peningkatan jumlah kasus PTM menjadi salah satu permasalahan di bidang kesehatan yang cukup serius dikarenakan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, upaya penanganan PTM perlu ditekankan melalui tiga tahapan, yaitu surveilans faktor risiko, promosi kesehatan, dan mencegah masyarakat yang sehat agar tidak sakit. Agar upaya penanganan PTM dapat berjalan dengan lancar, diperlukan peran serta

masyarakat sehingga dibentuklah suatu model penanganan PTM yang mencakup peran masyarakat yang disebut sebagai pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Wiwi, Yanna, & Panggabean, 2018).

Pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) memiliki faktor risiko yaitu penyakit obesitas, hipertensi, stress, maag, hiperkolestrol, hiperglikemia, kurangnya aktivitas fisik, merokok serta wujud masyarakat yang berperan dalam upaya pencegahan serta meningkatkan pengetahuan untuk pencegahan penyakit, serta kepercayaan masyarakat dalam memanfaatkan posbindu. Faktor pendukung yang berperan dalam perilaku kesehatan adalah kader kesehatan dan dukungan keluarga, dimana adanya dukungan kader dan dukungan keluarga merupakan faktor yang dapat melibatkan suatu perilaku seseorang. Sasaran utama Posbindu PTM adalah masyarakat sehat berusia 15 tahun ke atas yang berisiko dan menyandang PTM (Maryam, 2010). Hasil penelitian Bayu Dwisetyo menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Posbindu PTM dengan nilai p value $< 0,05$. Pengetahuan yang baik maupun tidak baik akan mempengaruhi pasien dalam memanfaatkan Posbindu.

Posbindu PTM memiliki peranan penting untuk masyarakat dalam melakukan usaha kegiatan deteksi awal faktor PTM dan tindak lanjut yang dilaksanakan secara terpadu salah satunya untuk pemantauan kesehatan perempuan. Kegiatan Posbindu PTM merupakan bentuk dari pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan dalam menjaga dan memelihara Kesehatan, menurut informasi dari tenaga kesehatan bahwa pemanfaatan Posbindu masih sangat rendah hingga kurang dari 10% peserta yang memanfaatkannya. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Natapradja dkk (2022) faktor yang paling dominan terhadap pemanfaatan posbindu PTM adalah sikap, seseorang harus memiliki sikap positif yang mendorong sehingga responden memiliki kemampuan komunikasi dalam mencari bantuan untuk mengobat dirinya dan memeriksakan

kondisi kesehatannya ke posbindu terdekat. Selain faktor sikap, pemanfaatan posbindu juga dipengaruhi oleh dukungan tenaga Kesehatan (Zulkhairani, 2022). Penelitian juga sejalan dengan penelitian Fitria Prabandari dan Dyah Puji Astuti (2023) ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di Puskesmas Larangan. Sejalan juga dengan penelitian Supriyatna (2020) petugas kesehatan memiliki tanggung jawab pembinaan Posbindu PTM di wilayah kerjanya sehingga kehadiran petugas Puskesmas dalam kegiatan Posbindu PTM sangat diperlukan. Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang menguntungkan secara sosial yang diperoleh dari anggota keluarga, dengan demikian anggota keluarga yang sakit atau membutuhkan dukungan akan merasa termotivasi untuk diperhatikan, dihargai dan disayangi oleh orang terdekatnya. Dukungan keluarga adalah semacam bantuan saat seseorang menghadapi ketidaknyamanan dalam hidup (Lusi, 2020) Peran keluarga dapat menambah informasi tentang pentingnya posbindu agar anggota keluarga yang lain dapat melakukan pemeriksaan kesehatan rutin di Posbindu PTM. Dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan antusiasme masyarakat terhadap posbindu PTM, sebaliknya kurangnya dukungan keluarga akan menurunkan semangat masyarakat terhadap posbindu PTM. Hasil penelitian Pipit Novita (2018) terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Posbindu PTM dengan nilai p value 0,001. Hasil penelitian Pipit Novita didukung oleh hasil penelitian Trilianto (2020) bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemanfaatan Posbindu PTM dengan nilai p value 0,000.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti mengenai perilaku pemanfaatan Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Paal X terhadap 10 orang yang berkunjung ke Puskesmas, 4 orang mengaku pernah berkunjung ke Posbindu sementara 6 orang lagi belum pernah mengunjungi Posbindu PTM. Alasan belum melakukan pemanfaatan Posbindu PTM

dikarenakan belum mengetahui adanya pemeriksaan kesehatan di Posbindu PTM, tidak mengetahui kapan jadwal Posbindu dilaksanakan, tidak sejalan waktu kegiatan Posbindu PTM dimana sebagian besar masyarakat sedang bekerja atau melakukan pekerjaan rutinitas yang tidak bisa ditinggalkan dan tidak ada keluarga yang bersedia mengantar saat ada jadwal pemeriksaan kesehatan di Posbindu PTM.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan desain cross sectional. Penelitian menggunakan Teknik Purposive sampling pada masyarakat yang berusia ≥ 15 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Paal X dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

a. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM DI Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2023

Tabel 1
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023

Pengetahuan	Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM				Jumlah	P-Value	OR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif				
	f	%	f	%			
Kurang Baik	29	82,9%	6	17,1%	35	100%	0,000
Baik	25	35,2%	46	64,8%	71	100%	
Jumlah	54	50,9%	52	49,1%	106	100%	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 17,1%, sedangkan proporsi responden tingkat pengetahuan baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 64,8%.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 7,125(3,023-16,794) artinya responden yang memiliki pengetahuan kurang baik mempunyai risiko 7,125 kali lipat untuk memiliki perilaku tidak aktif.

b. Hubungan Antara Sikap Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM DI Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2023

Tabel 2
Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023

Sikap	Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM				Jumlah	P-Value	OR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif				
	f	%	f	%			
Kurang Baik	31	63,3%	18	36,7%	49	100%	0,031 (1,160-5,586)
Baik	23	40,4%	34	59,6%	57	100%	
Jumlah	54	50,9%	52	49,1%	106	100%	

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa proporsi responden yang memiliki sikap kurang baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 36,7%, sedangkan proporsi responden sikap baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 59,6%.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,031 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 2,546 (1,160-5,586) artinya responden yang memiliki sikap kurang baik mempunyai risiko 2,546 kali lipat untuk memiliki perilaku tidak aktif.

c. Hubungan Antara Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM DI Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2023

Tabel 3
Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023

Dukungan Tenaga Kesehatan	Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM				Jumlah	P-Value	OR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif				
	f	%	f	%			
Kurang Baik	34	79,1%	9	20,9%	43	100%	0,000 (3,282-20,102)
Baik	20	31,7%	43	68,3%	63	100%	
Jumlah	54	50,9%	52	49,1%	106	100%	

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa proporsi responden yang memiliki dukungan tenaga kesehatan kurang baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 20,9%, sedangkan proporsi responden dukungan tenaga

kesehatan baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 68,3%.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 8,122 (3,282-20,102) artinya responden yang memiliki dukungan tenaga kesehatan kurang baik mempunyai risiko 8,122 kali lipat untuk memiliki perilaku tidak aktif.

d. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posbindu PTM DI Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2023

Tabel 4
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Perilaku Pemanfaatan Posbindu PTM				Jumlah	P-Value	OR (CI 95%)
	Tidak Aktif		Aktif				
	f	%	f	%			
Kurang Baik	38	74,5%	13	25,5%	51	100%	0,000 (3,023-16,794)
Baik	16	29,1%	39	70,9%	55	100%	
Jumlah	54	50,9%	52	49,1%	106	100%	

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa proporsi responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 25,5%, sedangkan proporsi responden dukungan keluarga baik dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM aktif sebesar 70,9%.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 7,125 (3,023-16,794) artinya responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai risiko 7,125 kali lipat untuk memiliki perilaku tidak aktif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa arakteristik responden berdasarkan usia yang terbanyak adalah usia 17 – 25 tahun yaitu 33%, berjenis kelamin perempuan yaitu 83,0%, Pendidikan terakhir SMA sebesar 63,2% dan pekerjaan yaitu lainnya sebanyak 47,2%.

Tingkat pengetahuan responden tentang pemanfaatan Posbindu PTM di masyarakat dari 106 responden terdiri dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 71 orang (67%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 35 orang (33%).

Sikap responden tentang pemanfaatan Posbindu PTM di masyarakat dari 106 responden terdiri dari responden yang memiliki sikap baik sebanyak 59 orang (52,8%), sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 49 orang (46,2%).

Dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di masyarakat dari 106 responden terdiri dari responden yang memiliki dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 63 orang (59,4%), sedangkan responden yang memiliki dukungan tenaga kesehatan kurang baik sebanyak 43 orang (40,6%).

Dukungan keluarga terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di masyarakat dari 106 responden terdiri dari responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 55 orang (51,9%) sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik sebanyak 51 orang (48,1%).

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM *p-value* sebesar 0,000 di Kota Jambi.

Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM *p-value* sebesar 0,0031 di kota Jambi.

Terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM *p-value* sebesar 0,000 di Kota Jambi.

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pemanfaatan Posbindu PTM *p-value* sebesar 0,000 di Kota Jambi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa semua variabel dalam penelitian ini berhubungan dengan pemanfaatan Posbindu PTM yaitu pengetahuan (P-value sebesar 0,000), sikap (p-value sebesar 0,0031), dukungan tenaga kesehatan (p-value sebesar 0,000) dan dukungan keluarga (p-value sebesar 0,000).

Kegiatan Posbindu PTM merupakan kegiatan yang sangat efektif dalam pemantauan status kesehatan untuk mengendalikan kejadian Penyakit Tidak Menular sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan serta dukungan dari berbagai pihak baik Dinas Kesehatan, Puskesmas, dukungan keluarga maupun masyarakat itu sendiri.

REFERENSI

- Dinas Kesehata Provinsi Jambi, (2022), *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2022*.
- Dinas Kesehata Kota Jambi, (2023), *Data laporan Penyakit Tidak Menular di Kota Jambi 2023*.
- Dwisetyo, B., Mulyono, S., & Khasanah, U, (2020), Pengaruh Peran Kader Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, Vol, 9, 81-86,
- Kemenkes RI, (2020), *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, In Jakarta.
- Lusi. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Posbindu Lansia Di Desa Ukhat Peseluk Wilayah Kerja Puskesmas Naga Timbul Aceh Tenggara Tahun 2019. Institut Kesehatan Heltevia Medan.

- Maryam, (2010), *Buku Panduan Bagi Kader Posbindu PTM Lansia*, Depok: Trans Info Media
- Natapradja, SM, Amirus, K, & Yulyani, V, 2022, 'Faktor Determinan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada Era Pandemi Covid-19', *Media Informasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya* Vol,18 No,2 (2022), e-ISSN: 2655-9900, dilihat 6 Maret 2023, <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi/article/view/55>
- Prabandari, F., & Astuti, D. P. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Posbindu PTM. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 46-54.
- Sandra, Pipit. N., & Kusumaningrum, I. D. (2018). Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Tentang Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kretek Bantul. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 57-64.
- Supriyatna, E., Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2020). Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Puskesmas Martapura. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 1-8.
- Tanjung, W, W., Harahap, Y, W., & Panggabean, M, S, (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Toru KabupatenTapanuli Selatan Tahun 2017, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 3(2), 92-108.
- Trilianto, A,E, dkk, 2020, 'Hubungan Dukungan Kader dan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Posbindu PTM', *Jurnal Ilmiah Media Husada* 9(2) 88-99, dilihat 3 Maret 2023, https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/137_hcPP8iS.pdf
- World Health Organizatin*, (2018), *Noncommunicable Diseases Country Profiles 2018, In Heart of Africa: Clinical Profile of an Evolving Burden of Heart Disease in Africa*, <http://doi.org/10.1002/9781119097136.part5>
- Zulhairani, S & Gurning, FP, 2022, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu PTM pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Dalu Sepuluh Kecamatan Tanjung Morawa', *Sehat rakyat (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, Vol,1 No,4 (November 2022) e-ISSN 0852-1239, dilihat 6 Maret 2023, <https://journal.yp3a.org/index.php/sehatrakyat>